

**SOSIALISASI KESIAPAN UKS DALAM PENCATATAN ELEKTRONIK IDENTIFIKASI  
PENGUNAAN NAPZA UNTUK MEWUJUDKAN  
REMAJA SEHAT DI SMK BALI MEDIKA**

**SOCIALIZATION OF UKS READINESS IN ELECTRONIC RECORDING OF DRUG  
USE IDENTIFICATION TO MAKE IT HAPPEN HEALTHY TEENAGERS  
AT BALI MEDIKA VOCATIONAL SCHOOL**

**Made Wahyu Aditya<sup>1</sup>, Ni Luh Nova Dilisca Dwi Putri<sup>2</sup>, Ni Ketut Ayu Mirayanti<sup>3</sup>,  
Gusti Agung Ngurah Putra Pradnyantara<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Program Diploma Tiga,  
STIKES Wira Medika Bali, Indonesia  
wahyuaditya.md@gmail.com, nova\_diliscacute@yahoo.com,  
mikenziende@yahoo.com, gustipradnyantara1997@gmail.com

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat. Pencatatan kesehatan di sekolah wajib dilaksanakan sejak dini demi menunjang remaja sehat. Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi Kesiapan UKS Dalam Pencatatan Elektronik Identifikasi Penggunaan Napza masing-masing selama 45 menit, dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan pencatatan kesehatan dan analisis pengecekan Napza dengan sampel urine. Hasil sosialisasi yang dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan mengenai pencatatan medis di satu sehat dimana di dalamnya terdapat resume medis, siswa juga mengetahui bahaya napzza yang saat ini rentan terjadi pada remaja sekolah, peningkatan pengetahuan tersebut dilihat dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan kepada 27 siswa dengan rantangf usia 15-18 tahun, rata-rata hasil pretest 6 dan hasil posttest 10

**Kunci:** Pencatatan Kesehatan, UKS, Pemeriksaan Napsa, Remaja.

**Abstract**

*Community service is the implementation of the practice of science, technology and arts and culture directly in the community. Health records in schools must be implemented from an early age to support healthy teenagers. The method used was to socialize UKS Readiness in Electronic Recording of Drug Use Identification for 45 minutes each, followed by a demonstration of the use of health records and drug checking analysis with urine samples. As a result of the socialization carried out, there was an increase in knowledge regarding medical records in a healthy area where there was a medical resume, students also knew about the dangers of drugs which are currently vulnerable to school teenagers, this increase in knowledge was seen from the results of the pretest and posttest which had been carried out on 27 students with an age range of 15-18 years, the average pretest result is 6 and posttest result is 10*

**Kata Kunci:** Health Records, UKS, Napsa Screening, Adolescents.

---

<sup>1,2,3,4</sup> STIKES Wira Medika Bali

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, Pengisian informasi klinis berupa kegiatan pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan kesehatan lain yang telah dan akan diberikan kepada Pasien. Pencatatan dan pendokumentasian sebagaimana harus lengkap, jelas, dan dilakukan setelah Pasien menerima pelayanan kesehatan dengan mencantumkan nama, waktu, dan tanda tangan pemberi pelayanan kesehatan. Pencatatan dan pendokumentasian dilakukan secara berurutan pada catatan sesuai dengan waktu pelayanan kesehatan yang diberikan. (PMK 24 TAHUN 2022) Pelayanan Kesehatan dapat diberikan dari unit terkecil diantaranya bagi pelajar yaitu UKS

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya satuan pendidikan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan kemampuan hidup sehat, dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan

Sehat (PHBS), serta derajat kesehatan peserta didik melalui pelaksanaan Trias UKS yakni : Pendidikan Kesehatan: melalui kegiatan peningkatan pengetahuan secara intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dan pembiasaan PHBS Pelayanan Kesehatan: melalui pencegahan penyakit Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat: dengan melengkapi sarana prasarana PHBS. Sebagai strategi peningkatan mutu pembinaan dan pelaksanaan Trias UKS maka sekolah harus memperhatikan stratifikasi UKS yang terdiri dari minimal, optimal, standar dan paripurna. Sekolah harus memenuhi seluruh indikator (pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat dan manajemen UKS/M) pada kelompok stratifikasi UKS. Dengan mereview indikator dalam stratifikasi UKS maka sekolah dapat memiliki rekomendasi perbaikan pelaksanaan Trias UKS dan menyusun perencanaan untuk mencapai indikator yang sudah ditentukan.

Program UKS sebaiknya disusun sebagai program yang berkesinambungan dengan melakukan pencatatan medis ke dalam sebuah media sebagai dasar rekam jejak dalam meningkatkan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan. Akan tetapi belum banyak UKS menerapkan sistem pencatatan pemeriksaan medis. Pencatatan pemeriksaan medis atau sering disebut resume medis merupakan ringkasan rawat jalan pasien yang meliputi tanggal, Diagnosa Penting, terapi/ tindakan, Riwayat Tindakan/ Prosedur yang diberikan kepada pasien, baik pemeriksaan kesehatan dasar maupun lanjutan. dengan diterapkannya resume medis diharapkan proses peningkatan kesehatan di unit sekolah secara berkelanjutan dapat berjalan dengan baik

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian

kepada masyarakat ini yaitu dengan cara sosialisasi tentang manfaat, tutorial dalam menggunakan formulir identifikasi pencatatan kesehatan, dan bahaya napza kepada siswa-siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar. Langkah sosialisasi diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar yang dalam hal ini adalah Mitra tentang pelaksanaan sosialisasi PKM. Memberikan penyuluhan terkait pencatatan kesehatan, dan bahaya napza kepada siswa secara klasikal bersama-sama dengan Pihak SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar dengan target :

1. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang pentingnya pencatatan Kesehatan dan Napza
2. Terbentuknya formulir identifikasi di UKS
3. Tersosialisasikannya kegiatan cara Pencatatan kesehatan dan pengetahuan Napza di sekolah

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan koordinasi terhadap pihak sekolah mengenai ijin pelaksanaan kegiatan. Dalam proses tersebut dilakukan identifikasi jumlah siswa yang akan di berikan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pencatatan kesehatan dan kesiapan UKS dalam pencatatan elektronik di, bahaya Napza serta demonstrasi pengecekan Napza.

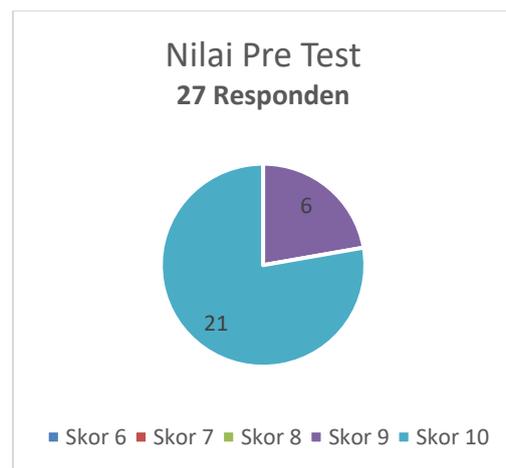
Sebelum dilakukan sosialisasi dan penyuluhan, siswa diberikan pre test yang di tampilkan melalui barcode untuk mengetahui pengetahuan awal siswa Pencatatan kesehatan dan napza. Sebaran usia siswa adalah 15 – 18 Tahun dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Sebaran Usia Siswa

### a. Pelaksanaan Pre Tes Pengetahuan Siswa

Dari total 27 orang siswa yang mengisi pretest, rentang nilai dari skor 0-10, berikut merupakan hasil nilai siswa, 1 siswa mendapat nilai 9, 3 siswa mendapat nilai 8, 6 siswa mendapat nilai 7 dan 15 siswa mendapat nilai 6.



Gambar 2. Nilai pretest siswa

Sosialisasi Kesiapan UKS Dalam Pencatatan Elektronik Identifikasi Penggunaan Napza Untuk Mewujudkan Remaja Sehat Di SMK Bali Medika ini membahas mengenai pengenalan system aplikasi satu sehat dan pencatatan kesehatan, diantaranya adalah apa itu aplikasi satu sehat, bagaimana pencatatan dan kesiapan UKS, dan pengenalan formulir kesehatan dimana di dalamnya terdapat resume medis yang dapat digunakan bagi siswa sekolah untuk mengetahui rekam jejak pengobatan. Presentasi sosialisasi ini dilakukan selama 45 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan

sharing. Setiap siswa yang bertanya di berikan souvenir untuk partisipasi aktif setiap siswa.



Gambar 3. Sosialisasi Pencatatan kesehatan Di Sekolah



Gambar 4. Pembagian Souvenir bagi siswa yang aktif berpendapat

Sosialisasi berikutnya dilanjutkan dengan pemaparan bahaya penggunaan Napza terhadap kesehatan Serta analisisnya Pada spesimen urine, sosialisasi berlangsung selama 45 Menit dengan membahas pengertian, letak kandungan napza, jenis napza,dampak penggunaan napza, dan cara pencegahannya. Setelah dilakukan sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi cara analisis pengguna napza melalui urine, ditampilkan video serta demonstrasi langsung yang melibatkan siswa sekolah SMK Bali Medika.



Gambar 5. Sosialisasi Napza



Gambar 6. Analisis kandungan Napza pada Sampel urine

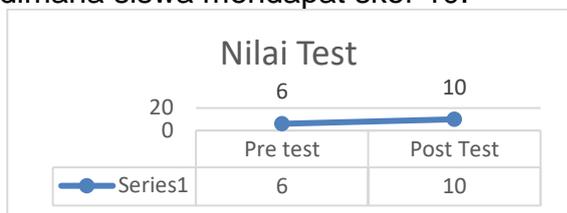
Setelah Proses sosialisasi dilaksanakan, berikutnya diberikan link Posttest kepada siswa untuk dapat mengetahui perkembangan pengetahuan setelah dilakukan sosialisasi dan demonstrasi mengenai Kesiapan UKS Dalam Pencatatan Elektronik Identifikasi Penggunaan Napza Untuk Mewujudkan Remaja Sehat di SMK Bali Medika, dari hasil posttest didapatkan peningkatan pengetahuan siswa, dimana seluruh siswa mendapat skor 9 dan 10, berikut merupakan grafik hasil posttest.



Gambar 7. Nilai Posttest

## PEMBAHASAN

Dalam kegiatan sosialisasi Kesiapan UKS Dalam Pencatatan Elektronik Identifikasi Penggunaan Napza Untuk Mewujudkan Remaja Sehat di SMK Bali Medika, ditemukan bahwa pengetahuan awal siswa sudah cukup baik, dilihat dari skor pretest yang dilakukan, rata rata nilai yang di dapatkan adalah 7, siswa dapat dikatakan telah mengenal sedikit tentang pencatatan kesehatan dan Napza, kegiatan pemaparan dan demonstrasi terbukti meningkatkan pengetahuan dan menambah antusias siswa terkait Pencatatan Kesehatan dan bahaya Napza, dilihat dari hasil posttest dimana siswa mendapat skor 10.



Gambar 8 Peningkatan pengetahuan siswa

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Kesiapan UKS Dalam Pencatatan Elektronik Identifikasi Penggunaan Napza Untuk Mewujudkan Remaja Sehat di SMK Bali Medika telah berjalan sesuai rencana. Siswa selaku peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi PKM ini.

### Saran

1. Diharapkan agar kegiatan dalam terlaksana secara terus menerus
2. Sekolah dapat secara rutin memantau dan memberikan penyegaran materi kepada siswa
3. Sekolah agar meningkatkan kehadirannya dalam kegiatan PKM

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk

melakukan sosialisasi serta STIKES Wira Medika Bali yang mendukung serta mendanai kegiatan sosialisasi Kesiapan UKS Dalam Pencatatan Elektronik Identifikasi Penggunaan Napza Untuk Mewujudkan Remaja Sehat di SMK Bali Medika.

## DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. 2009. "Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit . Jakarta: Depkes RI.

Handiwidjojo, W. (n.d.). *Rekam medis elektronik*.

Jepisah, D., Purnama, T., & Octaria, H. (2022). *Information Systems at Regional General Hospitals in Riau Province in Peranan Rekam Medis Elektronik ( RME ) Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021 Pengelolaan data di rumah sakit merupakan sala. 3, 202–206.* <https://journal.yrpioku.com/index.php/ceej>

Kementerian Kesehatan RI. (2022, July 26). *Kemenkes RI Resmi Luncurkan Platform Integrasi Data Layanan Kesehatan Bernama SATUSEHAT*. Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22072600001/kemenkes-ri-resmi-luncurkan-platform-integrasi-data-layanan-kesehatan-bernama-satusehat.html>

Oktavia. 2020. "Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Informed Consent Pasien Bedah Di Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryono Padang." *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 8(1): 24.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik

